repository.ub.ac

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Penanaman padi dengan jarak tanam 25 x 25 cm dengan metode penggenangan air pada saat umur tanam 35 hss sangat efektif dalam metode penggenangan air serta mampu meningkatkan pertumbuhan tanaman padi jika dibandingkan dengan penggenangan konvensional, penggenangan 45 hss dan penggenangan secara berselang (intermittent), tetapi perlakuan terbaik dalam meningkatkan hasil tanaman padi adalah penggenangan umur 35 hss.
2. Pada perlakuan penggenangan saat umur 35 hss memberikan hasil tertinggi pada beberapa komponen pertumbuhan tanaman, seperti pada panjang tanaman, jumlah anakan, jumlah anakan produktif, luas daun tanaman, indeks luas daun, bobot kering tanaman, berat bobot 1000 butir, serta jumlah malai dan gabah pertanaman.
3. Penggunaan jarak tanam padi 25 x 25 cm dengan penggenangan pada saat umur 35 hss memberikan produksi sebesar 7.62 ton ha^{-1} dan hasil terendah pada perlakuan jarak tanam 35 x 35 cm dengan penggenangan intermittent menghasilkan produksi 3.27 ton ha^{-1}.

5.2 Saran

Penggenangan pada tanaman padi pada umur 35 hari setelah semai disarankan untuk digunakan dalam budidaya padi sawah karena berpotensi untuk menghemat air dan tidak mempengaruhi produktivitas tanaman.

UNIVERSITAS BRAWIJAYA